

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang Masalah

Pangan merupakan komoditas penting dan strategis bagi bangsa Indonesia mengingat pangan adalah kebutuhan dasar manusia yang harus dipenuhi oleh pemerintah dan masyarakat secara bersama-sama observasi menunjukkan bahwa pasar merupakan simpul penting dalam rantai peredaran bahan berbahaya yang disalahgunakan untuk pangan ke industri rumah tangga pangan, termasuk pengolah Pangan Jajanan Anak Sekolah. Bahan Berbahaya seperti *formalin* , *boraks*, *Rhodamin B*, dan *metanil yellow*, dijual secara bebas dan terbuka di pasar tradisional. Balai Besar Badan POM/ Balai Badan POM terdapat di titik di setiap daerah, setiap daerah bertugas untuk mengobservasi pasar dan sekolah.

Balai BPOM berperan penting untuk keselamatan masyarakat Indonesia dalam terhindarnya bahan berbahaya. Oleh karena itu untuk menghindari hal tersebut maka petugas Balai BPOM perlu mengecek pangan yang ada di pasar dan sekolah.

Balai BPOM yang menjadi objek kajian yaitu Balai BPOM di Bandung.

Dalam pelaksanaan pengecekan observasi, Balai Besar POM di Bandung memiliki tiga cara yaitu mengecek di dalam mobil, di dalam pasar dan mengecek di lahan yang disediakan, kondisi fasilitas tempat pembawa alat lab saat ini belum bisa memadai untuk melakukan pengecekan di dalam pasar.

I.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut: “Bagaimana mendesain produk yang dapat menjadi solusi dari permasalahan yang dihadapi oleh petugas BPOM dalam membawa semua alat pengecekan untuk observasi yang dilakukan di dalam pasar”.

I.3 Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk :

1. Merancang produk yang dapat mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh petugas BPOM ketika melakukan pengecekan pangan di dalam pasar.
2. Merancang produk yang ergonomis, sehingga nyaman ketika digunakan.

I.4 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam proses perancangan ini, di antaranya:

1. Dalam proses perancangan ini, penulis membatasi perancangan produk khusus untuk kebutuhan petugas BPOM bagian deputy pangan,
2. Untuk pengecekan bahan berbahaya *Boraks, Formalin, Rhodamin B* dan *Metanil yellow*,
3. Pengecekan yang dilakukan di dalam pasar,
4. Untuk pengujian satu sampai 60 sample,
5. Perancangan produk disesuaikan dengan kebutuhan yang diperlukan dan harus dibawa dalam proses pengecekan pangan. Hal yang harus dibawa yaitu peralatan mendata, peralatan alat laboratorium, dan peralatan antiseptik,
6. Produk bisa diletakan di dalam mobil,
7. Produk bisa di dorong dan,
8. Terdapat tempat untuk pengujian.

I.5 Ruang Lingkup Kajian

I.5.1 Ruang Lingkup Kajian

Ruang lingkup kajian dalam perancangan ini, di antaranya:

1. Fasilitas untuk membawa alat pengujian yang biasa digunakan oleh petugas BPOM ketika membawa peralatan mendata, peralatan laboratorium, dan peralatan antiseptik ke dalam pasar,

2. Tempat penyimpanan perlengkapan alat-alat laboratorium yang digunakan oleh petugas BPOM,
3. Tempat pengecekan ketika dilakukan di dalam pasar,
4. Perlengkapan yang dibawa oleh petugas,
5. Alat transportasi yang digunakan menuju lokasi observasi,
6. Bagaimana cara petugas dalam membawa semua perlengkapan alat-alat laboratorium saat di kendaraan,
7. Proses observasi di lapangan/pasar,
8. Melakukan studi ergonomi ketika produk di operasionalkan,
9. Melakukan studi ergonomi tinggi untuk tempat pengujian,
10. Melakukan studi ergonomi ketika produk di dorong,
11. Melakukan studi untuk operator kerja,
12. Melakukan studi layout/meja untuk operator kerja,
13. Melakukan studi sistem untuk operator kerja,
14. Konsep desain pembawa perlengkapan alat penguji untuk observasi di pasar,
15. Perancangan desain, konstruksi, maintenance, dan lain-lain,
16. Analisa karakteristik material yang digunakan.

I.5.2 Ruang Lingkup Wilayah

1. Balai Besar POM yang menjadi lingkup kajian yaitu Balai Besar POM Bandung yang terletak di Jl. Pasteur No. 25, Bandung – Jawa Barat,
2. SDPN Sabang, Pasar Cikarang dan pasar Bandung,
3. Kondisi ketika pengecekan yang dilakukan oleh petugas ketika di dalam pasar.

I.6 Metode Pengumpulan Data

Dalam mengumpulkan data penulis melakukan beberapa teknik pengumpulan data, di antaranya:

1. Studi Literature

Data-data dan teori yang berhubungan dengan penelitian melalui buku, kamus, serta dokumentasi-dokumentasi tertulis lainnya yang digunakan sebagai landasan teori dalam penelitian ini.

2. Wawancara

Wawancara dengan subjek-subjek yang berkaitan dengan objek penelitian seperti petugas BPOM (bagian petugas pangan).

3. Survey Lapangan Observasi

Data berupa laporan hasil pengamatan terhadap objek-objek yang berkaitan dengan penelitian, dan dokumentasi dua dimensi yang berkaitan tentang objek penelitian. Dalam hal ini penulis mengamati dan mendokumentasikan semua kegiatan yang dilakukan oleh petugas Balai BPOM dari tahap persiapan hingga selesai. Sehingga penulis dapat mengetahui dimana letak kesalahan/kekurangan yang terjadi.

I.7 Sistematika Penulisan

Penulisan laporan Tugas Akhir terdiri dari beberapa bab. Berikut adalah rinciannya:

- Bab I berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, ruang lingkup kajian dalam penelitian dan metode penelitian,
- Bab II berisi tentang tinjauan pustaka yang membahas Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan, Ruang lingkup observasi Badan POM di pasar, Definisi pangan,
- Bab III yaitu menjelaskan tentang langkah-langkah yang dilakukan penulis untuk mencapai tujuan yang direncanakan,
- Bab IV berisi mengenai proses perancangan produk, yang didalamnya menjelaskan langkah-langkah dalam memproduksi produk, material yang dipakai, dan lain-lain,
- Bab V berisi mengenai kesimpulan dan saran atas desain yang sudah dibuat.